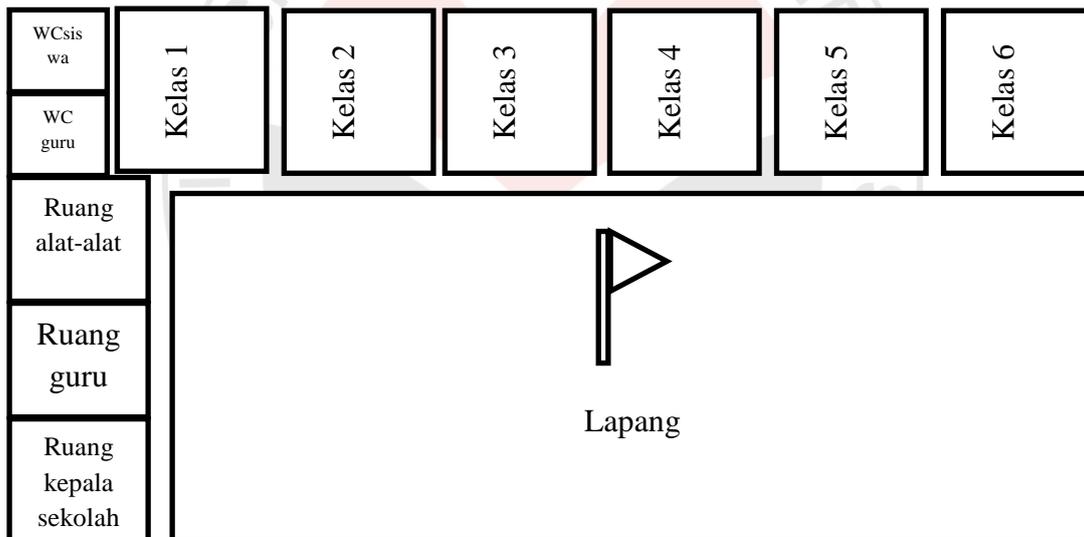


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tegalkalong yang terletak di Jalan Sebelas April no.58, Kelurahan Talun Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada suatu permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran serta menjadi sumber informasi atau data untuk dikaji. Selain itu, alasan dilakukan penelitian di SDN Tegalkalong karena dukungan pihak sekolah dengan harapan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.



**Gambar 3.1**

Denah Lokasi

#### 2. Waktu Penelitian

Perencanaan penelitian ini berlangsung selama empat bulan, terhitung dari bulan maret 2017 sampai dengan bulan juni 2017. Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, pengolahan data, penyusunan laporan penelitian sampai dengan sidang skripsi.

**Tabel 3.1**  
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Perencanaan																
3	Pelaksanaan siklus 1																
4	Pelaksanaan siklus 2																
5	Pelaksanaan siklus 3																
6	Pengolahan data																
7	Penyusunan Skripsi																
8	Sidang Skripsi																

### B. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dalam bidang ilmu pendidikan jasmani. Subjek dalam penelitian adalah kelas V SDN Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki. Selain itu guru juga berperan sebagai pemberi data atau informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian karena adanya permasalahan di kelas tersebut mengenai materi gerak dasar awalan lompat jauh.

Daftar siswa bisa di lihat di tabel 3.2 :

**Tabel 3.2**  
Daftar siswa

No absen	NISN	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	0062361477	Adelita Anantasya	P
2	0053522684	Adika Ramadan	L
3	0055038994	Aji Kurnia	L
4	0051953901	Arya Fadillah	L

5	0059577436	Bayu Saputra	L
6	0061049833	Dea Puspa S	P
7	0068413409	Dimas Pangestu	L
8	0053971401	Dinda Putri S	P
9	0026367420	Eki Ramdhan	L
10	0056997405	Gilang Septiana	L
11	0063133988	Irma Sri Sundari	P
12	0064707530	Irvan Ardiqsyah	L
13	0058625594	Isyabel Angelia A	P
14	0068593763	M. Zaki Raihan	L
15	0069912798	Maitsa Maulida	P
16	0077719498	Melsa Sani	P
17	0049521928	Muh. Ikhsan	L
18	0076154213	Muh. Rafli	L
19	0056429597	Muh. Zaky	L
20	0052320030	Nisa Gaasyiyah	P
21	0065840104	Rama Ardiansyah	L
22	0048420971	Ramdan	L
23	0056073469	Rasyid Rasyidin	L
24	0067500214	Ririn Setiawati	P
25	0059765057	Riska Usmaniatun	P
26	0064693606	Rizky Abdullah F	L
27	0058057722	Sari Santika N	P
28	0058160166	Siti Luthfi I	P
29	0065063820	Syaula Fauziah	P
30	0064599144	Tesya Putra P	L
31	0063477287	Vito Abiertha	L
32	0052040413	Zalsa Tri D	P

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Menurut pendapat Kemmis dan McTaggart (dalam Sukardi, 2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa: 'Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau

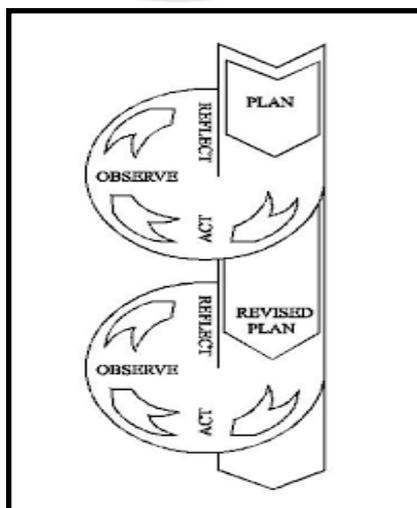
seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain’.

Ada beberapa kunci penting dalam penelitian tindakan menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (dalam Mulyasa, 20, hlm. 10) sebagai berikut:

- a. Penelitian. Menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan. Menunjuk pada suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas. Sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian model spiral yang mengacu pada Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart merupakan model penelitian dengan tahapan penelitian yang dimulai dari perencanaan(*plan*), tindakan(*act*), pengamatan(*observe*), refleksi(*reflect*) dan perencanaan kembali. Model Kemmis dan Taggart ini digambarkan dalam gambar 3.2 :



### Gambar 3.2

#### Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart

(Sukardi, 2005, hlm. 215)

Model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart ini dimulai dengan tahapan perencanaan (*plan*). Pada tahapan ini peneliti perlu melakukan perencanaan sebelum penelitian dilakukan. Tahap perencanaan ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat untuk merekam data seperti format wawancara, observasi atau catatan lapangan. Selanjutnya adalah tahap tindakan (*act*), dalam tahapan ini dilakukan sebuah pelaksanaan tindakan yang mengacu kepada perencanaan yang sebelumnya telah dibuat, Tahapan selanjutnya adalah pengamatan (*observe*), pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu mencatat apa yang telah terjadi ketika tindakan berlangsung, dalam penelitian yang akan dilakukan ini pengamat mengamati bagaimana aktivitas yang terdapat di kelas yang terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa. Tahap selanjutnya adalah refleksi (*reflect*), tahapan ini merupakan sebuah tindak lanjut dari hasil pengamatan (*observe*) yang telah dilakukan sebelumnya, hasil pengamatan berguna sebagai bahan refleksi untuk melakukan tindakan selanjutnya. Jika hasil refleksi tersebut mengatakan bahwa perlu diadakannya perbaikan, maka dilakukan kembali perencanaan ulang, hal tersebut dilakukan hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh peserta didik. Merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart pada gambar 3.2 yang akan dilakukan peneliti adalah siklus I sampai dengan siklus III.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi lompat jauh menggunakan model pembelajaran jigsaw. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen pembimbing dan guru kelas yang bersangkutan. RPP disusun sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu peneliti mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan penerapan rencana yang telah dilakukan sebelumnya secara sadar dan terkendali untuk memperbaiki keadaan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ditampilkan dalam bentuk lembar observasi, wawancara, dan tes.

### 3. Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan guru, peneliti, dan pengamat. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang berkaitan dengan aktivitas guru dan peserta didik. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di lapangan dievaluasi dan masalah yang muncul digunakan sebagai bahan refleksi.

### 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil pengamatan dianalisis yang kemudian akan digunakan sebagai refleksi. Hasil pengamatan dan refleksi digunakan dalam menentukan perbaikan pada siklus pembelajaran berikutnya. Hal ini bertujuan untuk melakukan di siklus berikutnya.

## **E. Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Penelitian tentang upaya meningkatkan gerak dasar lompat jauh teknik awalan yang dilakukan di SDN Tegalkalong kelas V dengan model *cooperative learning*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data diperoleh melalui proses pengamatan dan observasi yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan tes.

#### a. Observasi

Observasi merupakan proses kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Observasi menurut Arifin (2012, hlm. 153) yaitu “suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, mengukur perilaku kelas, interaksi antara peserta didik dan guru, dan faktor-faktor lain terutama kecakapan sosial.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam PTK. Adapun menurut Arifin (2012, hlm. 157) “wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”.

c. Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam kegiatan evaluasi. Menurut Arifin (2013, hlm. 118) tes merupakan “suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes praktek. Tes praktek yaitu tes yang menuntut siswa dapat melakukan aktivitas. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa melihat hasil gerak dasar dari materi lompat jauh gaya jongkok.

## 2. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan informasi dilakukan untuk memperkuat hasil temuan pada saat penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. IPKG 1 (Instrumen Penilaian Perencanaan Kinerja Guru)

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru.

b. IPKG 2 (Lembar Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru)

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru.

c. Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa ini digunakan sebagai alat untuk menilai perilaku atau sikap afektif dari siswa.

d. Format Tes Hasil Belajar

Dengan format hasil belajar, guru dapat mencatat hasil tes dan menilai hasil yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan (*field note*) adalah alat pengumpul data berupa catatan lapangan, yakni catatan harian guru dan catatan harian siswa. Catatan harian guru merupakan alat pengumpul data yang berupa buku catatan, atau kumpulan kertas yang dimiliki para guru.

f. Format Wawancara Guru dan Siswa

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, serta melengkapi suatu penyelidikan ilmiah.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data Proses**

Pengumpulan data pada penelitian ini dihasilkan dari observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Ada dua cara pengolahan data yang dilakukan yaitu pengolahan data kualitatif dan pengolahan data kuantitatif. Pengolahan data kualitatif diantaranya observasi, wawancara, tes dan catatan lapangan. Sedangkan pengolahan data kuantitatif adalah tes hasil belajar.

Data proses diolah berdasarkan penilaian aktivitas siswa selama pembelajaran diantaranya yaitu dilihat dari tanggung jawab, keaktifan, dan kedisiplinan siswa. Langkah-langkah pengolahan data proses, yaitu sebagai berikut:

a. Untuk format penilaian aktivitas siswa terdiri dari tiga aspek dimana setiap aspek terdiri dari tiga indikator. Penskoran dilakukan dengan memberi tanda (√) pada setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1: jika salah satu deskriptor terpenuhi
- 2: jika dua deskriptor yang tercantum terpenuhi
- 3: jika seluruh deskriptor terpenuhi

Nilai akhir diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh

b. Untuk penilaian kinerja guru terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari ketiga aspek tersebut dapat dirinci menjadi enam belas indikator. Presentase setiap aspek diperoleh dari jumlah seluruh skor yang diperoleh dibagi skor ideal skokemudian dikali 100%. Setelah didapat presentase ketiga aspek tersebut kemudian dirata-ratakan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\%perencanaan + \%pelaksanaan + \%evaluasi}{3}$$

- c. Untuk hasil wawancara, diolah dengan cara disimpulkan dan dimaknai dari data hasil wawancara.
- d. Untuk hasil catatan lapangan, diolah dengan cara disimpulkan dan dimaknai dari data hasil catatan lapangan.
- e. Data Kuantitatif

## 2. Teknik Pengolahan Data

Tes hasil belajar adalah tes yang yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya. Tes hasil belajar berupa nilai dalam bentuk angka.

Siswa bisa dikatakan tuntas apabila nilai yang diperolehnya pada materi perubahan sifat benda sama dengan KKM atau melebihi KKM yang telah ditentukan di SDN Tegalkalong yaitu 70. Nilai akhir diperoleh dari skor perolehan yang dibagi skor ideal keseluruhan soal, dengan ketentuan sebagai berikut:

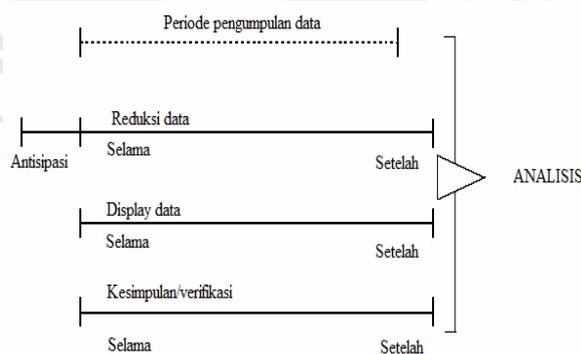
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

## 3. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 89) mengemukakan pengertian analisis bahwa.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Menurut Hiles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 246) ‘aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*’.



**Gambar 3.3**  
Model Miles and Huberman  
Komponen dalam analisis data (*flow model*)  
(Sugiyono, 2005, hlm. 91)

## G. Validasi Data

Validitas merupakan syarat terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut *valid*) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bentuk validasi data sebagai berikut:

1. *Member Check*

*Member check* adalah memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber. Penggunaan *member check* dalam penelitian ini dikarenakan peneliti harus memeriksa kembali hasil dari wawancara dan observasi. Setelah itu mengkonfirmasi dengan guru atau siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

2. *Triangulasi*

*Triangulasi* digunakan yaitu untuk memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang ditimbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

3. *Expert Opinion*

*Expert opinion* dilakukan dengan cara meminta dosen pembimbing metodologi penelitian yaitu Drs. Anin Rukmana, M.Pd. untuk memeriksa tahapan-tahapan dalam penelitian yang dilakukan serta memberi bimbingan mengenai permasalahan yang ditemukan selama penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.